

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus (Sampurno, 2020). Untuk menciptakan kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) agar masyarakat menjadi produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya vaksinasi covid-19 salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah covid-19 (Kemenkes, 2021)

Kasus *covid-19* mencapai 31.174.627 kasus pada 22 September 2020 di dunia mengakibatkan lebih dari 962.613 meninggal dunia di 215 negara terjangkit dan 180 negara transisi lokal (Kemenkes, 2020). Indonesia melaporkan kasus positif covid-19 pertama kali pada tanggal 2 maret 2020, Kasus positif Covid-19 pada 1 Januari 2021 di Indonesia kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 751.270 kasus. Pada 28 Juni 2021 di Indonesia melaporkan 2.135.998 kasus terkonfirmasi Covid-19 dari 34 Provinsi (Kemenkes,2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DI Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2021 jumlah pasien yang terkonfrimasi positif virus corona 49.617 orang,

Sembuh 44.295 orang , meninggal 1.297 orang. Data covid-19 di Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2021 jumlah pasien 5.105 positif, 3.014 di rawat, 148 sembuh, 12 meninggal (Pemda DIY, 2021).

Survei tentang tanggapan masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Indonesia tahun 2021 didapatkan lebih dari 115.000 orang, dari 34 provinsi Indonesia yang mencakup 508 kabupaten/kota atau 99 persen dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia tahun 2021. Pada kelompok masyarakat dengan informasi yang lebih banyak seputar vaksin misalnya, mereka cenderung akan menerima pemberian vaksin Covid-19. Ini menegaskan bahwa saat ini masih dibutuhkan informasi yang akurat tentang vaksin Covid-19, hasil survei juga menunjukkan adanya kelompok yang ragu dan sebagian kecil yang menolak. Dari tujuh persen responden yang menolak, menyebutkan faktor keamanan, efektivitas, serta kehalalan vaksin sebagai faktor pertimbangan mereka.

Di tingkat masyarakat, terjadi pro dan kontra terkait dengan pelaksanaan vaksinasi di Indonesia, sejumlah pihak mempertanyakan apakah vaksinasi covid-19 untuk masyarakat merupakan hak atau kewajiban (Gandryani, 2021). Ketidakpercayaan sebagian warga negara terhadap vaksin Covid-19, bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh belahan dunia, survey yang pernah dilakukan oleh (*Nature Medicine, 2021*) menunjukkan masih banyaknya masyarakat global yang ragu terhadap vaksin.

Persepsi adalah keadaan disaat individu menerima stimulus yang diterimanya, apa yang ada dalam pikiran individu, perasaan dan pengalaman-pengalaman individu akan ikut berpengaruh dalam proses pengindraan dan stimulus yang diterimanya (Thoha, 2010)

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021, wilayah Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Jumlah Penduduk sebanyak 755 penduduk. Dar total jumlah tersebut yang memiliki usia 30-55 tahun yaitu sebanyak 308 orang yang diambil dari masing-masing RT (Daftar terlampir pada lampiran 1). Jumlah kasus Covid-19 di RW 08 pada April 2021 tercatat 4 kasus dan bulan Juni 2021 di temukan 10 kasus. Total jumlah keseluruhan yang terkena Covid terhitung sampai bulan Juni 2021 yaitu 14 kasus Covid-19.

Pelaksanaan vaksin di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2021 sudah di lakukan 2 tahap, tahap pertama di lakukan bulan April 2021 dan tahap kedua pada bulan Mei 2021. Sasaran Vaksin yaitu pada RW, RT, PKK , Kader, lansia, usia Produktif. Jumlah penduduk di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2021 yang sudah melakukan Vaksin tahap pertama berjumlah 203 orang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tujuh orang yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, hasil yang diperoleh lima warga RW 08 mengatakan ragu-ragu, khawatir melakukan vaksinasi serta belum

membutuhkan Vaksinasi Covid-19, dan dua warga RW 08 mengatakan takut akan terjadi efek samping yg buruk setelah pemberian vaksin dan tidak tertarik untuk melakukan Vaksinasi Covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang maka Peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dengan studi pendahuluan warga mengatakan ragu-ragu dan khawatir melakukan vaksinasi maka rumusan masalahnya adalah “Gambaran Persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022

## **C. Tujuan Penelitian.**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat usia 30-55 tentang vaksinasi covid-19 pada masa pandemi di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Kondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui karakteristik masyarakat usia 30-55 tahun meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.
- b. Mengetahui persepsi positif dan persepsi negatif masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di

Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman  
Yogyakarta Tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan dan informasi tentang Gambaran persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta di Puskesmas.

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi untuk mahasiswa lain dengan topik yang berhubungan dengan covid-19.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti lain dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Covid-19.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman pertama dalam penelitian tentang Gambaran persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada

masa pandemic serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan selama berada di bangku kuliah.

STIKES BETHESDA YAKKUM



## E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang ditulis dalam keaslian penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan di teliti oleh penulis.

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Argista Lioni Sisi (2021)	Persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan studi desain cross sectional.</li> <li>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling</li> <li>3. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 18-59 Tahun yang ada di Provinsi</li> </ol>	<p>Hasil Penelitian diketahui bahwa dari 440 responden diantaranya 277 responden (63,0%) memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin covid-19 dan 163 responden (37,0%) memiliki persepsi yang negatif terhadap vaksin covid-19.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Persepsi dan vaksinasi Covid-19</li> <li>2. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif</li> <li>3. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel sama-</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 Sedangkan yang akan di teliti oleh peneliti adalah gambaran persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi covid-19.</li> <li>2. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 18-59 Tahun sedangkan populasi yang akan di teliti oleh</li> </ol>

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>Sumatera Selatan berjumlah 818,386</p> <p>4. Dalam penelitian jumlah sampel yaitu 440 sampel</p> <p>5. Analisis pada penelitian ini adalah univariat, bivariat, multivariat</p> <p>6. Teknik pengambilan data berupa kuesioner</p>		<p>sama menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i></p>	<p>peneliti adalah masyarakat usia 30-55 tahun</p> <p>3. Analisis pada penelitian ini menggunakan univariat, bivariat dan multivariat sedangkan peneliti menggunakan analisis univariat</p>
2.	Deasy, Rini, Puspita Erlina, Silviana Intan, Heryana Ade (2020).	Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin Covid-19 di puskesmas x tahun 2020.	<p>1. Penelitian menggunakan metode kuantitatif</p> <p>2. Instrument yang digunakan berupa kuesioner</p> <p>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total</i></p>	<p>Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 53 responden tenaga kesehatan yang mempunyai persepsi positif yaitu sebanyak 31 orang (58,5%), persepsi negatif sebanyak 22 orang (41,5%) hasil analisis bivariat pada uji chi square</p>	<p>1. Metode penelitian menggunakan kuantitatif</p> <p>2. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Persepsi dan vaksinasi Covid-19</p> <p>3.</p> <p>4. Instrumen</p>	<p>1. Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid-19 sedangkan yang akan diteliti Oleh peneliti adalah tentang gambaran</p>

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>populasi</i></p> <p>4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang berjumlah 53 orang</p> <p>5. Dalam penelitian jumlah sampel yaitu 53 sampel</p> <p>6. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat.</p>	menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid-19.	t yang digunakan berupa kuesioner	<p>persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang Vaksinasi Covid-19</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan <i>total populasi</i> sedangkan yang akan di teliti oleh peneliti adalah <i>purposive sampling</i>.</p> <p>3. Analisis pada penelitian menggunakan univariat dan bivariat sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis univariat.</p>
3.	Kushayati Nuris, Sutomo, Kholidiyah Dina	Hubungan persepsi	1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan Dari	1. Analisis data menggunakan analisis <i>univariate</i>	1. Metode dalam penelitian ini menggunakan

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	(2021)	masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 di Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan 2021.	<p>adalah analitik dengan pendekatan <i>crosssectional</i>.</p> <p>2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Random sampling</i></p> <p>3. Populasi adalah seluruh masyarakat RW.01 Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</p> <p>4. Jumlah sampel 142</p> <p>5. Analisis data menggunakan analisis <i>univariate</i></p> <p>6. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner</p>	<p>hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh responden memiliki persepsi negatif tentang vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 78 responden (54,9%) dan hampir separuh responden memiliki persepsi positif tentang vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 64 responden (45,1%)</p>	<p>2. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner</p>	<p>analitik dengan pendekatan <i>crosssectional</i> sedangkan peneliti menggunakan metode studi deskriptif</p> <p>2. Penelitian ini meneliti tentang hubungan persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti tentang gambaran masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Random sampling</i> sedangkan yang akan diteliti oleh</p>

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						peneliti adalah menggunakan Teknik purposive sampling

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM